

SKRINING *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA

Firdayanti^{1*}Sri Aprilianti Idris^{2*}

¹ Prodi D3 Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Bina Husada Kendari

Jl. Sorumba No. 17 Kendari – Sulawesi Tenggara

Email : Firdayanti.damiru88@gmail.com

Diterima: -Disetujui:

© 2019 Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Kendari

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyebabkan AIDS yang termasuk dalam kelompok retrovirus. AIDS adalah *Acquired Immune Deficiency Syndrome*. "Acquired" artinya tidak diturunkan, tetapi didapat; "Immune" adalah sistem daya tangkap atau kekebalan tubuh terhadap penyakit; "Deficiency" artinya tidak cukup atau kurang dan "Syndrome" adalah kumpulan tanda dan gejala penyakit. Lebih dari 90% anak terinfeksi HIV didapat dari ibunya. Virus dapat ditularkan dari ibu yang terinfeksi HIV kepada anaknya selama hamil, saat persalinan dan menyusui, HIV tidak ditularkan melalui bersalaman, berpelukan, bersentuhan atau berciuman, penggunaan toilet umum, kolam renang, alat makan atau minum secara bersama, ataupun gigitan serangga seperti nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil skrining HIV pada ibu hamil trimester II di puskesmas Kab Konawe Utara. Jenis penelitian ini adalah Observasional analitik dengan teknik pengambilan sampel bersifat *accidental sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah ICT (immunokromatografi) Rapid test/strip. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 43 pasien ibu hamil trimester II di puskesmas wilayah Kabupaten Konawe Utara yang telah dilakukan pemeriksaan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), didapatkan hasil negatif yaitu sebanyak 43 orang (100%).

Kata kunci : HIV, Ibu hamil Trimester II

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is the virus that causes AIDS which is included in the retrovirus group. AIDS is from Acquired Immune Deficiency Syndrome. "Acquired" means not derived, but obtained; "Immune" is a system of capture or immunity against disease; "Deficiency" means not enough or less and "Syndrome" is a collection of signs and symptoms of the disease. More than 90% of children infected with HIV are from their mothers. Viruses can be transmitted from HIV-infected mothers to their children during pregnancy, during labor and breastfeeding. Without proper and early treatment. It should be noted that, HIV is not transmitted through shaking hands, hugging, touching or kissing, using public toilets, swimming pools, eating utensils or drinking together, or insect bites such as mosquitoes. This study aims to determine the results of HIV screening in second trimester pregnant women in North Konawe Kab. This type of research is analytic observational with the sampling technique is accidental sampling, with a total sample of 43 people The examination method used is ICT (immunochromatography) Rapid test / strip. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that of 43 patients in the second trimester of pregnant women in the health center of North Konawe District who had been examined by Human Immunodeficiency Virus (HIV), negative results were obtained, namely 43 people (100%).

Keywords : HIV, Trimester pregnant women.

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan salah satu masalah kesehatan global yang jumlah penderitanya terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan data WHO, AIDS merupakan salah satu penyakit infeksi peringkat atas yang dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan data *United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) tahun 2016 diketahui bahwa selama tahun 2015 sebanyak 1,1 juta penduduk di dunia meninggal dunia disebabkan oleh AIDS dan diketahui bahwa sebanyak 35 juta penduduk dunia meninggal semenjak epidemi HIV ditemukan hingga periode akhir tahun 2015 (*World Health Organization*, 2016).

Jumlah perempuan yang terinfeksi HIV setiap tahun semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah laki-laki yang melakukan hubungan seksual yang tidak aman, sehingga menularkan HIV pada pasangan seksualnya. Pada negara berkembang, HIV merupakan penyebab utama kematian perempuan usia reproduksi. Infeksi HIV pada ibu hamil dapat mengancam kehidupan ibu serta ibu dapat menularkan virus kepada bayinya. Lebih dari 90% kasus anak terinfeksi HIV, ditularkan melalui proses penularan dari ibu ke anak atau *Mother-To Child HIV Transmission* (MTCT). Tahun 2012, sekitar 260.000 anak di seluruh dunia terinfeksi HIV (CDC, 2016).

Berdasarkan data Kemenkes Republik Indonesia diperkirakan pada akhir tahun 2016 terjadi penularan HIV secara kumulatif lebih dari 26.977 anak yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi HIV (Kemenkes, 2018). Data kasus HIV di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sampai dengan Maret tahun 2017, penderita HIV di Indonesia telah dilaporkan sebanyak 407 Kabupaten/Kota dari 498

Kabupaten/Kota di 34 Provinsi (Ditjen & RI, 2017). Saat ini belum terdapat laporan atau data kasus HIV pada ibu hamil yang terekam baik. Oleh karena itu perlu dilakukan skrining HIV pada ibu hamil untuk meminimalisir penularannya terhadap janin/bayi, khususnya di wilayah Kab. Konawe Utara (Dinkes Sultra, 2017).

Skrining merupakan salah satu komponen pelayanan kesehatan yang sederhana. Alasannya adalah untuk mendeteksi penyakit pada awal asymptomatic individu dan untuk mengurangi angka morbiditas (Saquib *et al.*, 2015).

METODE

Penelitian ini bersifat Observasional analitik dengan desain penelitian *Cross sectional*. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan HIV adalah metode ICT (Immunokromatografi)/Rapid/ test/ Strip yang memiliki prinsip Spesimen yang diteteskan pada bantalan spesimen akan bereaksi dengan partikel-partikel yang dilapisi protein A selanjutnya akan bergerak secara kromatografi dan berikatan dengan Ag HIV. Rekombinan pada garis test jika sampel pasien mengandung Ab HIV maka akan berbentuk garis berwarna merah (KIT HIV, 2017).

Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 29 April - 5 Mei 2019 di puskesmas wilayah kerja Kabupaten Konawe Utara.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah tourniquet, sentrifus
Bahan yang digunakan adalah Swab alkohol 70%, plasma, spoit 3 mL, strip HIV, *buffer*, plaster, tabung EDTA.

Jenis penelitian ini adalah Observasional analitik dengan desain penelitian *Cross sectional* yaitu pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen (Suliyanto & MM, 2017).

Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil pemeriksaan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dari 43 sampel yaitu usia 15 -24 tahun sebanyak 8 orang (18,6%) negatif HIV, sebanyak 24 orang (55,8%) negatif HIV, lebih dari >35 tahun sebanyak 11 orang (25,6 %) juga negatif HIV.

Tabel.1 Distribusi frekuensi ibu hamil trimester II dan hasil pemeriksaan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) berdasarkan usia

No	Usia	Hasil Identifikasi HIV			
		Negatif		Positif	
		Jumlah (org)	Persen (%)	Jumlah (org)	Persen (%)
1	15-24 Tahun	8	18,6	0	0
2	25-34Tahun	24	55,8	0	0
3	> 35 Tahun	11	25,6	0	0
Total		43	100	0	0

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah pasien yang Negatif terhadap pemeriksaa *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) pada Ibu hamil trimester II yaitu sebanyak 43 orang (100%).

Tabel.2 Hasil pemeriksaan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV)

No	Hasil Pemeriksaan	Jumlah (Orang)	Persen (%)
1	Positif	0	0
2	Negatif	43	100
Total		43	100%

Pembahasan

Bedasarkan hasil pemeriksaa *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) pada ibu hamil trimester II di Puskesmas wilayah Kab Konawe Utara di dapatkan hasil negatif dari 43 sampel usia 15 -24 tahun sebanyak 8 orang (18,6%)

negatife HIV, sebanyak 24 orang (55,8%) negatif HIV, lebih dari >35 tahun sebanyak 11 orang (25,6 %) juga negatif HIV. Menurut laporan CDR (*Center for Disease Control*) mengemukakan bahwa jumlah wanita penderita AIDS di dunia terus bertambah khususnya pada

usia reproduksi. Sekitar 80% penderita AIDS anak-anak mengalami infeksi prenatal dari ibunya. Wanita usia produktif merupakan usia yang berisiko tertular infeksi HIV. Dilihat dari profil umur ada kecenderungan bahwa infeksi HIV pada wanita mengarah ke umur yang lebih mudah, dalam arti usia muda lebih banyak terdapat wanita yang terinfeksi, sedangkan pada usia diatas 45 tahun infeksi pada wanita lebih sedikit. Jumlah orang yang hidup dengan HIV/AIDS yang berjenis kelamin perempuan mempunyai prevalensi tertinggi pada usia 15-24 tahun dan kematian yang paling tinggi pada usia 15-49 tahun (UNAIDS, 2012). Usia 15-24 tahun tergolong usia produktif bagi perempuan untuk menjalani fungsi reproduksi, sehingga memungkinkan perempuan untuk hamil dan meneruskan keturunan. Hal ini memungkinkan perempuan untuk menularkan infeksi virus kepada bayi yang dikandungnya. Penularan kepada bayi dari ibu yang mempunyai status HIV positif berkisar 15-45%. Kematian bayi akibat HIV/AIDS tercatat pada tahun 2010 sebanyak 2% dan 90% penularan pada anak usia kurang 13 tahun berasal dari ibu pada saat prenatal (Seckinelgin, 2017)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 43 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh hasil yaitu 100% negatif (non reaktif). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pasien memiliki upaya yang cukup terhadap pencegahan penularan HIV dari Ibu ke bayi. Artinya, kepedulian mereka akan kesehatannya dan janinnya sangat tinggi. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Nuzliati, dkk (2017), yang menunjukkan bahwa dari 40 pasien, yang memiliki upaya pencegahan Ibu hamil terhadap penularan HIV lebih banyak yang cukup yaitu 22 orang (55%), dibandingkan dengan upaya pencegahan dengan upaya ibu hamil terhadap penularan HIV kurang yaitu 18 orang (45%). Hal ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Leksono dan Febriyanti (2016), yang mengatakan bahwa dari 44 pasien, ada 41 orang (93,2%) yang memanfaatkan PMTCT, 3 orang (6,8%) lainnya tidak memanfaatkan PMTC.

Faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap upaya pencegahan penularan HIV dari Ibu ke bayi khususnya di puskesmas Kab Konawe Utara salah satunya adalah pelayanan *Antenatal Care* (ANC) merupakan langkah awal bagi ibu hamil untuk melakukan kontak langsung dengan petugas kesehatan untuk mencegah penularan HIV ke bayi. Ibu hamil yang datang ke pelayanan ANC secara tidak langsung akan membutuhkan pemahaman diri akan status HIV agar dapat mencegah dirinya dari penularan infeksi penyakit yang lain dan penularan kepada orang lain. Semua ibu hamil yang datang ke pelayanan ANC akan mendapatkan informasi pencegahan penularan HIV selama masa kehamilan dan menyusui. Selain kunjungan ANC, upaya pencegahan lain yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan tes HIV sehingga akan banyak kasus HIV yang ditemukan dan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak dapat berjalan optimal. Tes HIV perlu dilakukan pada semua ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 43 pasien ibu hamil trimester II di puskesmas wilayah Kab Konawe Utara yang telah dilakukan pemeriksaan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), didapatkan hasil negatif yaitu sebanyak 43 orang (100%).

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara; *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017*, Dinkes Sultra, Kendari, 2017
- Nuzliati T, Nurkila S, Karimah S. 2017. *Upaya Ibu dalam Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi di Puskesmas Siko Ternate Tahun 2016*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate.
- Saquib, Nazmus., Julian Saquib, dan Jhon PA Loanndis. 2015. "does Screening for Disease Save Live in Asymptomatic Adulst? Systematic Review of Meta-analyses and Randomized Trials". *Internasional Journal of Epidemiology*. **Vol 0. Nomor 0**.
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. PT Alfabet
- United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS). 2016. Global report: *UNAIDS report on the global AIDS epidemic 2016*. Geneva :WHO.
- World Health Organization (WHO). 2016. Global Health Observatory (GHO): *Number of Women and Children Living with HIV*. Geneva :WHO Geneva.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Rencana Aksi Nasional Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) Indonesia 2013-2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.